



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK

Yeyen Sartika<sup>1\*</sup>, Puji Muniarty<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Alamat: Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [yeyen.stiebima@gmail.com](mailto:yeyen.stiebima@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the financial performance of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk based on liquidity and profitability ratios during the period 2015–2024. This research was conducted to determine the company's ability to meet short-term obligations and generate profits under fluctuating economic conditions. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. The data used are secondary data obtained from the company's annual financial statements through documentation and literature study. The data analysis technique used is descriptive analysis through financial ratios, including Current Ratio (CR) and Quick Ratio (QR) for liquidity, as well as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) for profitability. The results show that the company's liquidity condition, as measured by CR, is generally in a good category because it is above the standard, although it fluctuates over time. However, the QR indicates that in several periods the company's ability to meet short-term obligations without relying on inventory is still less optimal. Meanwhile, profitability ratios (ROA and ROE) show a declining trend during the observation period, indicating a decrease in the company's effectiveness in generating profits from its assets and equity.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR); Quick Ratio (QR); Return on Assets (ROA); Return on Equity (ROE)*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas selama periode 2015–2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan laba di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) untuk likuiditas, serta *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berada dalam kategori baik karena sebagian besar berada di atas standar, meskipun mengalami fluktuasi. Namun, *Quick Ratio* (QR) menunjukkan bahwa pada beberapa periode kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa persediaan masih kurang optimal. Sementara itu, rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE menunjukkan tren penurunan, yang mengindikasikan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

**Kata kunci:** *Current Ratio (CR); Quick Ratio (QR); Return on Assets (ROA); Return on Equity (ROE)*

## **1. LATAR BELAKANG**

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kondisi dan perkembangan suatu perusahaan. Melalui analisis kinerja keuangan, dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien serta dalam menghasilkan laba. Informasi mengenai kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu alat analisis yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset maupun modal yang dimiliki. Dengan demikian, kedua rasio tersebut dapat digunakan secara bersama-sama untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan perusahaan.

Perkembangan industri semen di Indonesia saat ini menunjukkan tingkat persaingan yang semakin ketat. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya kapasitas produksi, masuknya perusahaan baru, serta fluktuasi permintaan pasar. Selain itu, kondisi ekonomi makro juga turut memengaruhi kinerja perusahaan di sektor ini. Situasi tersebut menuntut perusahaan untuk mampu menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional agar tetap dapat bersaing di pasar.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN di sektor industri semen, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional. Namun demikian, perusahaan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan harga, peningkatan biaya produksi, serta perubahan permintaan pasar. Oleh karena itu, diperlukan analisis kinerja keuangan secara berkala untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan serta sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan manajerial.

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Erica (2017) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam melihat tingkat likuiditas dan profitabilitas. Selanjutnya, penelitian oleh Masyita dan Harahap

(2018) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki peran penting dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Selain itu, Shofwatun et al. (2021) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi yang relevan terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban serta menghasilkan laba.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan pada periode pengamatan yang relatif singkat, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara jangka panjang. Selain itu, terdapat perbedaan hasil penelitian terkait hubungan antara likuiditas dan profitabilitas, di mana kondisi likuiditas yang baik tidak selalu diikuti dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, yaitu selama 10 tahun dari tahun 2015 hingga 2024. Dengan periode yang lebih panjang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kedua rasio tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya serta secara praktis sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan secara sistematis.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1991.

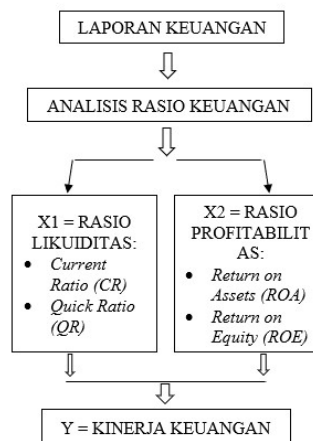
Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2015–2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode penentuan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang lengkap, konsisten, serta relevan dengan tujuan penelitian.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015–2024. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi dan studi kepustakaan dari sumber resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui pendekatan rasio keuangan. Rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR), serta rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Analisis dilakukan dengan menghitung masing-masing rasio keuangan, kemudian membandingkan hasilnya dari tahun ke tahun untuk mengetahui tren dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan.

**Kerangka Berpikir:**



**Gambar 1. Model kerangka berpikir**

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk**

*Tahun 2015-2024 (Dalam jutaan rupiah)*

TAHUN	CR	QR	ROA (%)	ROE (%)
2015	1,60	1,08	11,85	16,49
2016	1,27	0,74	10,23	14,83
2017	1,57	1,56	4,11	6,71
2018	1,95	1,95	6,02	9,43
2019	1,36	1,23	3,00	7,00
2020	1,35	0,86	3,58	7,50
2021	1,07	0,98	2,64	5,23
2022	1,45	1,02	2,85	5,29
2023	1,23	0,79	2,65	4,80
2024	1,25	0,78	0,93	1,60

(Sumber: Data sekunder diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 1 yang menyajikan hasil perhitungan rasio keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2024, dapat diketahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut:

#### 1. Analisis *Current Ratio* (CR)

Nilai *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Berdasarkan data, nilai CR mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2015, CR sebesar 1,60 menunjukkan kondisi likuiditas yang baik. Namun, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 1,27.

Pada tahun 2018, nilai CR meningkat menjadi 1,95 yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada tahun 2021 nilai CR menurun menjadi 1,07, yang menunjukkan penurunan likuiditas meskipun masih berada di atas standar aman (1).

Secara keseluruhan, nilai CR yang sebagian besar berada di atas 1 menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menjaga likuiditasnya dengan baik.

## 2. Analisis *Quick Ratio* (QR)

*Quick Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Pada tahun 2015, QR sebesar 1,08 menunjukkan kondisi yang cukup baik. Namun, pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 0,74, yang mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan kurang baik jika persediaan tidak diperhitungkan.

Nilai QR meningkat signifikan pada tahun 2017 dan 2018, masing-masing sebesar 1,56 dan 1,95. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lebih konservatif.

Namun, pada tahun 2023 dan 2024, nilai QR kembali berada di bawah 1, yaitu 0,79 dan 0,78. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan kemampuan likuiditas tanpa memperhitungkan persediaan, yang perlu menjadi perhatian.

## 3. Analisis *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Pada tahun 2015, nilai ROA sebesar 11,85% menunjukkan kinerja yang sangat baik.

Namun, pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2017, ROA turun drastis menjadi 4,11%, dan terus menurun hingga mencapai 0,93% pada tahun 2024.

Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin kurang efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba, yang kemungkinan disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional atau penurunan pendapatan.

## 4. Analisis *Return on Equity* (ROE)

*Return on Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Pada tahun 2015, ROE sebesar 16,49% menunjukkan tingkat pengembalian yang tinggi bagi pemegang saham.

Namun, nilai ROE mengalami penurunan yang cukup signifikan selama periode penelitian. Pada tahun 2017, ROE turun menjadi 6,71% dan terus menurun hingga mencapai 1,60% pada tahun 2024.

Penurunan ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham semakin menurun, yang dapat berdampak pada daya tarik investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang relatif baik, namun mengalami penurunan pada aspek profitabilitas. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dan kemampuan menghasilkan laba.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2015–2024 menunjukkan kondisi likuiditas yang relatif stabil. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun terdapat fluktuasi pada beberapa periode.

Di sisi lain, kinerja profitabilitas perusahaan menunjukkan kondisi yang berfluktuasi, yang dipengaruhi oleh efisiensi operasional, biaya produksi, serta dinamika pasar. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan masih perlu melakukan upaya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya agar mampu menghasilkan laba secara optimal.

Berdasarkan hasil tersebut, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan aset, serta memperbaiki strategi bisnis agar dapat menghasilkan laba. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel penelitian yang lebih luas agar menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Khalimah, N., & Hermawati, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*.
- Agustine, A. P. P., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8.(1), 551-556.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 1.(1) 33-46.

- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59-74.
- Widiyani, Z. W. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Pada Pt Acset Indonusa Tbk Tahun 2020-2022. Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA), 4(1), 33-46.
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Bata Tbk. JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi), 3(2), 14-27.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas. Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi, 1(2), 254-260.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, 2(08), 66-73.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 14(1), 6-15.
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Bank BNI (Persero), Tbk. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 32-43.
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal Ekobistek, 376-381.
- Putra, N. P. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt Sido Muncul Tbk Periode 2012-2021. Journal of Research and Publication Innovation, 2(1), 404-416.
- Erica, D. (2017). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk (Persero). Perspektif, XV(2), 89-94.
- Herawati, A., & Supriyanto. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Indonesia (Persero),Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Civitas: Jurnal Studi Manajemen, 1(1), 15-19.

- Hasanah, N., & Lubis, C. W. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. 5(1).
- Nurchaya, Y. A., & Dewi, R. P. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 83–95. <https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.423>
- Carmidah. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik BUMN Periode 2015-2018. *JURNAL GEMA EKONOMI*, 10(2), 1669–1682.
- Selviyana, L. F. (2018). Pengaruh Return On asset ( ROA) Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH*, 2(2), 276–293.
- Wulandari, T., & Darwis, H. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Dalam Laporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 34–50. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i1.65>